

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 2). Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif ini karena dengan metode ini penulis ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang pengaruh peran aparatur pemerintah desa dan pemahaman masyarakat tentang PBB terhadap kesadaran masyarakat membayar PBB di Lingkungan II Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2015.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan apa adanya (Depdikbud, 1990: 201 dalam Hastin Asih Triranti 2010: 46).

Sedangkan menurut Hadari Nawawi dalam Hastin Asih Triranti 2010:46 mengatakan: "Metode deskriptif dapat di artikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada

saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pada penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif dan jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Kuantitatif adalah suatu metode pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah sekarang dengan cara mengumpulkan data, klasifikasi data, guna menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

B. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan dalam penelitian, yang bersifat sistematis dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi perencanaan, prosedur hingga pelaksanaan di lapangan. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti melakukan langkah–langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Observasi lapangan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam memulai suatu penelitian. Setelah menemukan masalah, maka peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Setelah satu judul disetujui, langkah selanjutnya adalah judul diajukan kepada ketua program studi PPKn. Pada tanggal 10 Oktober 2014 judul disetujui sekaligus ditetapkannya dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor. 5703/UN26/3/PL/2014, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan di Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kegiatan penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian serta untuk mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian.

Hasil dari penelitian pendahuluan disusun dalam bentuk proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 7 Januari 2015, kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 2 Februari 2015. Tindakan selanjutnya yaitu mendaftarkan pada koordinator seminar, kemudian seminar dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015, tujuan dari seminar proposal adalah untuk mendapatkan masukan baik itu kritik ataupun saran dari dosen pembahas dan pembimbing serta teman-teman mahasiswa agar proposal yang disusun sebagai skripsi menjadi lebih baik.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan, maka dilaksanakanlah seminar proposal setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan proposal dari pembimbing I dan pembimbing II, maka seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran dan kritik demi kesempurnaan

penulisan skripsi ini. Setelah proposal diseminarkan maka penulis melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari dosen pembahas dan dosen pembimbing pada saat seminar proposal.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 10 kepala keluarga dengan jumlah 20 item soal dengan 3 alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi tentang pengaruh peran aparatur pemerintah desa dan pemahaman masyarakat tentang PBB terhadap kesadaran masyarakat membayar PBB di Lingkungan II Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2015.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, angket disebarakan kepada responden.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

dengan No 2348 /UN26/3/PL/2015. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Dekan, selanjutnya peneliti mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 8 s/d 10 April 2015

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hadari Nawawi dalam Hastin Asih Triranti (2010: 47) populasi adalah keseluruhan obyek yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) wajib pajak terutama yang belum sadar pajak (yang belum membayar pajak) di Lingkungan II Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2014. Untuk lebih jelasnya, berikut data populasi dalam penelitian seperti terlihat pada tabel:

Tabel 3.1. Jumlah Wajib Pajak di Lingkungan II Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

No.	Tempat	Wajib Pajak	Sadar Pajak (yang telah membayar pajak)	Belum Sadar Pajak (yang belum membayar pajak)
1	RT 01	90 KK	65 KK	25 KK
2	RT 02	97 KK	40 KK	57 KK
3	RT 03	98 KK	45 KK	53 KK
4	RT 04	92 KK	35 KK	57 KK
5	RT 05	96 KK	27 KK	69 KK
6	RT 06	94 KK	15 KK	79 KK
7	RT 07	93 KK	30 KK	63 KK
8	RT 08	97 KK	25 KK	72 KK
9	RT 09	98 KK	58 KK	40 KK
Jumlah		855 KK	340 KK	515 KK

Sumber: Data Arsip Kelurahan Mulya Asri

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak di Lingkungan II kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah 855 kepala keluarga, sedangkan jumlah yang telah sadar membayar pajak sekitar 340 kepala keluarga, dan jumlah yang belum sadar membayar pajak sekitar 515 kepala keluarga. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 515 kepala keluarga.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dilain pihak menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131-134) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Untuk menentukan sampel dapat ditentukan dengan cara:

Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat di ambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan penelitian di lihat dari segi waktu, kemampuan dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak setidaknya dana.
- c. Besar kecilnya yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan teori di atas maka sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka sampel di ambil sebanyak 10% dari 515 total populasi. Sehingga diperoleh sampel 52 orang kepala keluarga.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan variabel kita dapat lebih fokus pada apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau Y adalah variabel yang memiliki peran untuk menerima pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesadaran masyarakat membayar PBB (Y)

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau X adalah variabel yang memiliki peran untuk memberikan pengaruh terhadap lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran aparatur pemerintah desa (X_1) dan pemahaman masyarakat tentang PBB (X_2).

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Dalam penelitian ini definisi konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran Masyarakat Membayar PBB

Kesadaran Masyarakat Membayar PBB adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan secara wajar oleh seseorang (manusia) secara umum, sebagai bentuk kesadaran pada adanya pemahaman terhadap pajak, yang didasarkan karena adanya hak dan kepentingan manusia tentang apa arti dan seharusnya pajak itu, dan bagaimana mematuhi maupun mentaati hukum tanpa harus ada unsur paksaan.

b. Peran Aparatur Pemerintah Desa

Peran Aparatur Pemerintah Desa adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang/aparat desa dalam aspek yang dinamis dari suatu kedudukan (status) untuk memberikan pedoman atau pengarahan kepada warganya agar lebih baik lagi kedepannya. Antara lain aparatur pemerintah desa sebagai regulator, aparatur pemerintah desa sebagai dinamisator, dan aparatur pemerintah desa sebagai fasilitator.

c. Pemahaman Masyarakat Tentang PBB

Pemahaman masyarakat tentang PBB adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang pajak bumi dan bangunan yang berkaitan dengan manfaat dan prosedur.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Kesadaran Masyarakat Membayar PBB

Kesadaran Masyarakat Membayar PBB adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan secara wajar oleh seseorang (manusia) secara umum, yang diukur melalui indikator pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, dan pola perilaku masyarakat.

b. Peran Aparatur Pemerintah Desa

Peran aparatur desa tentang proses kerja yang dilakukan aparatur desa di wilayah kerjanya, yang diukur melalui indikator sosialisasi tentang PBB dan Kinerja aparatur pemerintah desa.

c. Pemahaman Masyarakat Tentang PBB

Pemahaman masyarakat tentang PBB ialah perilaku yang menjadi kebiasaan yang berkaitan dengan mutu dan kualitas, yang diukur melalui indikator dasar pengenalan PBB dan pemahaman masyarakat tentang mekanisme pembayaran PBB.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok (Angket)

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner). Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang/responden, dan cara menjawab juga dilakukan dengan cara tertulis (Arikunto, 2010:101)

Dilain pihak Sugiyono (2014: 142) menjelaskan bahwa teknik angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti memilih teknik angket sebagai teknik pokok dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu angket dengan tiga alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu (a), (b), dan (c) yang mana disetiap jawaban diberikan nilai yang bervariasi.

Menurut Muhammad Natsir skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban yang sesuai harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

2. Teknik Penunjang

Penelitian ini memerlukan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah kebenarannya, oleh karena itu peneliti membutuhkan teknik penunjang dalam pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah sekretaris desa dan ketua lingkungan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan maupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan pada saat awal maupun dalam pelaksanaan penelitian dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian dan langsung terhadap objek masalah yang diteliti sehingga mendapatkan data yang diperoleh lebih lengkap, yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Arikunto (2006: 168) “bahwa sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Dari pendapat diatas validitas merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrument penelitian hasil yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP Unila. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Penelitian yang menggunakan uji coba angket memerlukan suatu alat pengumpulan data, yaitu uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpulan data maka akan digunakan uji coba angket, reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrument tersebut sudah baik.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk di uji cobakan kepada 10 orang diluar responden.
2. Untuk reliabilitas soal angket di gunakan teknik belah dua/ganjil genap.
3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

Xy = *Product* dari gejala x dan y

N = Jumlah Sampel

4. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh kuisioner digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2 (r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Suharsimi Arikunto, 2006: 180)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:331)

H. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Uji Coba Angket

Untuk menguji coba validitas angket peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Analisis Uji Coba Reliabilitas

Sebuah alat ukur dinyatakan dengan baik, apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak dan tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan uji coba angket kepada beberapa orang di luar responden. Dalam pengelolaan data di gunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Spearman Brown*. Adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, di mana hasil uji coba angket tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2: Distribusi Skor Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden Mengenai Pengaruh Peran Aparatur Pemerintah Desa Dan Pemahaman Masyarakat Tentang PBB Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar PBB Di Lingkungan II Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2015 Untuk Item Ganjil (X)

No.	Item										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1.	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26
2.	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	24
3.	3	1	1	2	3	3	3	2	1	2	21
4.	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	24
5.	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	18
6.	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	20
7.	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	18
8.	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
9.	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
10.	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
Jumlah	27	19	20	22	22	26	25	27	19	25	228
	Rata-rata										22,8

Sumber : Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 4.1 diketahui $\sum X = 228$ yang merupakan hasil penjumlahan dari skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3: Distribusi Skor Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden Mengenai Pengaruh Peran Aparatur Pemerintah Desa Dan Pemahaman Masyarakat Tentang PBB Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar PBB Di Lingkungan II Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2015 Untuk Item Genap (Y)

No.	Item										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1.	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	25
2.	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24
3.	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	24
4.	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	23
5.	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	22
6.	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23
7.	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	21
8.	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25
9.	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25
10.	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22
Jumlah	20	26	21	23	22	23	23	26	23	25	234
	Rata-rata										23,4

Sumber : Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 4.2 diketahui $\sum Y = 234$ yang merupakan hasil penjumlahan skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Kemudian data hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3. Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y)

akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Tabel 3.4: Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	25	676	625	650
2	24	24	576	576	576
3	21	24	441	576	504
4	24	23	576	529	552
5	18	22	324	484	396
6	20	23	400	529	460
7	18	21	324	441	378
8	26	25	676	625	650
9	25	25	525	625	625
10	26	22	676	484	572
Σ	228	234	5294	5494	5363

Sumber : Data Analisis Uji Coba Angket

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

$$\begin{aligned} \text{Diket : } x &= 228 & y &= 234 & xy &= 5363 \\ x^2 &= 5294 & y^2 &= 5494 & n &= 10 \end{aligned}$$

Dengan mengacu pada rumus tersebut diatas, maka data yang ada dimasukkan dengan hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{5363 - \frac{(228)(234)}{10}}{\sqrt{\left\{5294 - \frac{(228)^2}{10}\right\} \left\{5494 - \frac{(234)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5363 - 5335,2}{\sqrt{\{5294 - 5198,4\} \{5494 - 5475,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27,8}{\sqrt{\{95,6\} \{18,4\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27,8}{\sqrt{1759,04}}$$

$$r_{xy} = \frac{27,8}{41,94091}$$

$$r_{xy} = 0,66283$$

$$r_{xy} = 0,66$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spermans Brown agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,66)}{1 + 0,66}$$

$$r_{xy} = \frac{1,32}{1,66}$$

$$r_{xy} = 0,7951807229$$

$$r_{xy} = 0,80 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, kemudian penulis mengkonsultasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 : reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pernyataan mengenai pengaruh peran aparatur pemerintah desa dan pemahaman masyarakat tentang PBB terhadap kesadaran masyarakat membayar PBB menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,80 (reliabilitas sedang), oleh karena itu angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dengan demikian angket tentang pengaruh peran aparatur pemerintah desa dan pemahaman masyarakat tentang PBB terhadap kesadaran masyarakat membayar PBB di Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2015 dapat digunakan untuk mengadakan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara regresi. Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin

mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan.

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (dalam Apriliana 2014:58), yaitu:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Besarnya persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu pengaruh media massa dan sikap politik terhadap partisipasi politik digunakan uji statistik t dengan model regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksikan.

a : Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0.

b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Sudjana (2005:348)

Setelah menguji hipotesis regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai teoritis observasi

b : Koefisien arah regresi

Sb : Standar deviasi

Kriteria penguji hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n-2$.

Sudjana (2005: 349).

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel dependen
 a : Harga konstanta
 b_1 : Koefisien regresi pertama
 b_2 : Koefisien regresi kedua
 X_1 : Variabel independen pertama
 X_2 : Variabel independen kedua

V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto (2012:88)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan uji determinasi X dengan rumus sebagai berikut

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	a			

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y_i^2 (JK_{total})} \quad \text{Sudjana (2005:350)}$$